

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA SDN MACCINI II  
KOTA MAKASSAR**

*THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE  
LEARNING MODEL OF NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)  
TYPE ON STUDENTS LEARNING INTREST IN  
SDN MACCINI II MAKASSAR*

Artikel Tesis

Program Studi

Administrasi Pendidikan

Konsentrasi Pendidikan Dasar

Disusun dan Diajukan Oleh

**HARDIANTI HAMSAH**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2020**

*THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING  
MODEL OF NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TYPE ON LEARNING  
INTEREST OF STUDENT AT SDN MACCINI II IN MAKASSAR CITY*

<sup>1</sup>Hardianti Hamsah <sup>2</sup>Sulaiman Samad <sup>3</sup>Mustafa

Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

**Abstract**

HARDIANTI HAMSAH, 2020. *The Influence of the Implementation of Cooperative Learning Model of Numbered Head Together (NHT) Type on Learning Interest of Student at SDN Maccini II in Makassar City* (supervised by Sulaiman Samad and Mustafa).

The study aims at examining the influence of the implementation of cooperative learning model of NHT type on learning interest of students. The type of this study is quantitative research by using experiment method. Data collection procedures were started from pretest, implemented the treatment in experiment class, and the posttest. The research population were all student. Sample were taken by employing random sampling technique.

The results of the study indicated that the implementation of cooperative learning model of NHT type which conducted in four stages, namely students were divided into groups, each student in a group received different head numbers, teacher gave a task and each group worked on it, groups discussed the correct answer and called one of the number of student and the one chosen should report their work, were conducted very well and learning interest of student after implementing cooperative learning model of NHT type was in very interested category. Based on the results of data analysis, there were significant differences between the control class and the experiment class after conducting independent sample t-test, which showed that there was significant difference, and there was influence from the implementation of cooperative learning model of NHT type seen from the average difference of experiment class and control class, the experiment class was in very interested category and the control class was in interested category. Thus, there is influence of the influence of the implementation of cooperative learning model of NHT type on learning interest of students at SDN Maccini II in Makassar City.

*Keywords: cooperative learning model of NHT type, learning interest*

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA  
SDN MACCINI II  
KOTA MAKASSAR

<sup>1</sup>Hardianti Hamsah <sup>2</sup>Sulaiman Samad <sup>3</sup>Mustafa

Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap minat belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan prosedur pengumpulan data dimulai pada *pretest*, diterapkannya *treatment* pada kelas eksperimen, dan pemberian *posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dengan teknik pengambilan sampel secara *random sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang dilakukan dengan empat tahap, yaitu: siswa dibagi kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala yang berbeda-beda, guru memberi tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya, kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya, guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka terlaksana dengan sangat baik dan minat belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berada pada kategori sangat berminat, berdasarkan hasil analisis data terjadi perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dilakukan *uji independent sample t-test* yang menunjukkan terjadinya perbedaan yang signifikan dan terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terlihat pada perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen berada pada kategori sangat berminat dan kelas kontrol berada pada kategori berminat, jadi terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe NHT terhadap minat belajar siswa SD Negeri Maccini II Kota Makassar.

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe NHT, minat belajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar yang penting untuk kemajuan suatu bangsa dengan adanya pendidikan suatu bangsa akan mencapai kemajuan baik dalam pengembangan sumber daya manusia, maupun pada pengelolaan sumber daya alam. Sehingga menjadikan pendidikan sebagai suatu proses yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Manusia mutlak membutuhkan pendidikan, karena hanya dengan pendidikan manusia mampu menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Sekolah dasar menjadi sebuah wadah untuk melaksanakan proses menumbuhkembangkan sistem nilai dan budaya menuju kearah yang lebih baik, antara lain dalam pembentukan kepribadian, keterampilan dan perkembangan intelektual peserta didik. Salah satu cara dalam proses menumbuhkan serta mengembangkan sistem nilai dan budaya, yaitu dengan dilakukan mediasi proses belajar mengajar di kelas.

Proses pembelajaran di kelas menuntut guru menguasai dan menggunakan dengan tepat model, metode, atau teknik pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Setiap guru secara profesional pasti selalu dituntut untuk senantiasa berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan dan minat belajar siswa.

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan dalam menunjang hasil belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Rusmiati (2017) minat dalam belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, siswa yang minat belajarnya tinggi akan memperoleh hasil belajar yang baik. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi

tantangan. Fungsi minat dalam belajar adalah sebagai sumber kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Februari 2019 dengan guru SDN Maccini II Kota Makassar, diperoleh informasi bahwa di sekolah SDN Maccini II telah menerapkan Kurikulum 2013. Proses pembelajaran di kelas yang terlaksana sebenarnya sudah baik, karena guru tidak terpaku hanya menggunakan metode ceramah saja, namun juga diselipkan dengan kerja kelompok, hanya saja proses kerja kelompok yang diterapkan belum berjalan seperti kerja kelompok pada umumnya yang saling bekerjasama untuk memecahkan masalah atau pertanyaan yang diberikan oleh guru. Proses kerja kelompok masih berjalan dengan didominasi siswa yang cerdas mengakibatkan keaktifan siswa di kelas belum mencapai taraf 50% sehingga dirasa pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Siswa cenderung kurang aktif dalam proses

pembelajaran, kondisi ini mengakibatkan aktifitas siswa di dalam kelas akan terasa membosankan. Model pembelajaran kerja kelompok yang telah diterapkan oleh guru belum mampu membangkitkan minat belajar siswa

Hal tersebut berpengaruh pada minat belajar siswa, karena siswa cenderung tidak memperhatikan atau mengingat sesuatu yang telah dipelajarinya. Kondisi tersebut dapat dibuktikan pada saat proses pembelajaran di kelas, masih belum adanya keinginan siswa yang mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru harus menunjuk siswa secara langsung untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, kurangnya minat belajar siswa dapat dilihat dari masih seringnya siswa menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan kebiasaan siswa yang hanya menunggu materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Sebagian besar siswa belum mempunyai keinginan untuk mencari sumber materi belajar selain dari apa yang disampaikan oleh

guru. Hal ini akan berakibat pada kemampuan siswa itu sendiri. Selain terbatasnya ilmu yang mereka dapatkan, juga mengakibatkan pada kemampuan siswa yang kurang berkembang secara maksimal.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya perubahan pola pikir pengelolaan pendidikan, terutama guru sebagai ujung tombak terlaksananya pendidikan. Perubahan pola pikir tersebut antara lain perubahan pola pembelajaran agar siswa mampu menumbuhkan minat belajar serta aktif dalam proses pembelajaran. Hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi masalah tersebut, maka guru harus menerapkan suatu model pembelajaran yang diharapkan mampu membangkitkan minat belajar siswa agar tercapai segala tujuan pembelajaran yang diharapkan. Mengatasi masalah tersebut, maka model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT).

NHT merupakan tipe pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar karena sintaks pada NHT ini memberikan siswa kesempatan untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat. Selain itu NHT mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka sehingga peserta didik lebih mudah menyelesaikan tugas. Sejalan dengan pendapat Lorina dalam Wahyudin (2017) mengatakan NHT merupakan tipe pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan semangat kerjasama dalam kelompok serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide dan mendiskusikan jawaban yang paling tepat. Siswa belajar melaksanakan tanggung jawab sebagai anggota kelompok untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Minat Belajar Siswa SDN Maccini II Kota Makassar”.

Hakikat model pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih muda menemukan dan memahami pembelajaran yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Ciri utama dari pembelajaran kooperatif adalah adanya kelompok belajar. Menurut Rusman (2017) pembelajaran kooperatif mawadahi bagaimana siswa dapat bekerja sama dengan kelompok dan memiliki tujuan yang sama dalam kelompok. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah yang kompleks.

Pembelajaran kooperatif memberi

kesempatan siswa belajar bersama dalam kelompok kecil yang terdiri dari (4-6) orang siswa secara. Menurut Siregar & Nara (2014:115) pembelajaran kooperatif juga merupakan “Model pembelajaran

yang menekankan aktivitas kolaboratif siswa dalam belajar yang berbentuk kelas, mempelajari materi pelajaran, dan memecahkan masalah secara kolektif kooperatif”. Minat belajar adalah dorongan yang dimiliki siswa dalam mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru. Minat belajar siswa memiliki indikator yaitu, perasaan senang, perhatian dalam belajar, ketertarikan pada materi pelajaran serta keterlibatan siswa.

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar. Apabila materi pelajaran yang dipelajari dan cara guru mengajar tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Menurut Hurlock dalam Wahyudi (2017) mengatakan bahwa pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam

kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, terutama selama masa kanak-kanak. Tidak adanya minat siswa dalam belajar mengakibatkan tidak adanya kepuasan dalam belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka dapatlah diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar, yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita yang ada kaitanya dengan materi pelajaran. Minat yang timbul dalam diri seseorang dipengaruhi banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor internal) maupun faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor eksternal). Menurut Rumini dalam Rusmiati (2017) menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu:

1. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:
  - a) Aspek fisiologis adalah kondisi jasmani dan tegangan otot

(tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

- b) Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.
2. Faktor Eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.
    - a) Lingkungan Sosial, lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas.
    - b) Lingkungan Nonsosial, lingkungan nonsosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.
  3. Faktor pendekatan belajar, yaitu segala cara atau strategi yang digunakan guru dan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.



## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, dengan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kemampuan Minat belajar desain yang digunakan Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh individu yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa di SD Negeri Maccini II Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen pedoman observasi ada dua yaitu Angket minat belajar siswa

Angket minat siswa digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa terhadap perangkat dan proses pembelajaran berlangsung. Angket tersebut diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai *pretest* dan *posttest*. Angket ini terdiri dari 22 item pernyataan, pernyataan ini berdasarkan indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Menurut Arifin (2014), kategori angket minat belajar siswa jika jumlah pernyataan sebanyak 22 pernyataan dan rentang skala yang di gunakan 1-5, maka skor terendah yang di peroleh siswa adalah 22 dan skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 110.

Angket pada penelitian ini terdiri dari dua buah kelompok pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pembobotan setiap alternatif jawaban angket dengan menggunakan skala likert. Setiap pernyataan pada angket ini memiliki

lima alternatif jawaban yang bersusun secara bertingkat, mulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 3.3 Kategori jawaban angket**

| Kategori<br>Pernyataan | Alternatif Jawaban |   |   |    |     |
|------------------------|--------------------|---|---|----|-----|
|                        | SS                 | S | R | TS | STS |
| Positif                | 5                  | 4 | 3 | 2  | 1   |
| Negatif                | 1                  | 2 | 3 | 4  | 5   |

Sumber: Arifin (2014)

a. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berlangsung untuk masing-masing tahap dari NHT

### C. HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian ini berupa kemampuan awal siswa (*pre test*) dan kemampuan akhir siswa (*post test*)

yang diterapkan. Butir-butir instrumen yang diukur pada lembar observasi ini mengacu pada indikator pengamatan aspek keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Sedangkan untuk instrumen pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu guru dalam pembelajaran. Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat tentang langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
2. Lembar kegiatan siswa (LKS) yang berisi tentang kegiatan atau langkah-langkah dan permasalahan (soal) yang harus dikerjakan siswa secara kelompok dua yaitu tes dan observasi dengan menggunakan teknik analisis data secara deskriptif dan inferensial.

kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa dikategorikan menjadi empat,

yaitu: kritis, cukup kritis, kurang kritis, dan tidak kritis. Data *pre test* dan *post test* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1** Gambaran minat belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

| Nilai         | Kategori        | Kelas Kontrol |             |            |             | Kelas Eksperimen |             |            |             |
|---------------|-----------------|---------------|-------------|------------|-------------|------------------|-------------|------------|-------------|
|               |                 | F             |             | (%)        |             | F                |             | (%)        |             |
|               |                 | <i>Pre</i>    | <i>Post</i> | <i>Pre</i> | <i>Post</i> | <i>Pre</i>       | <i>Post</i> | <i>Pre</i> | <i>Post</i> |
| 22-39         | Tidak Berminat  | 0             | 0           | 0          | 0           | 0                | 0           | 0          | 0           |
| 40-56         | Kurang Berminat | 1             | 0           | 3,33       | 0           | 1                | 0           | 3,33       | 0           |
| 57-74         | Cukup Berminat  | 15            | 8           | 50,00      | 26,67       | 19               | 3           | 63,33      | 10,00       |
| 75-91         | Berminat        | 13            | 16          | 43,33      | 53,33       | 10               | 11          | 33,33      | 36,67       |
| 92-110        | Sangat Berminat | 1             | 6           | 3,33       | 20,00       | 0                | 16          | 0          | 53,33       |
| <b>Jumlah</b> |                 | <b>30</b>     | <b>30</b>   | <b>100</b> | <b>100</b>  | <b>30</b>        | <b>30</b>   | <b>100</b> | <b>100</b>  |

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2019

Pengujian hipotesis data *t-test* yang dapat dilihat pada tabel di kemampuan berpikir kritis siswa bawah ini : diperoleh dari tes *independent sample*

|                             |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |        |
|-----------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|                             |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                             |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| posttest_eksperimen_kontrol | Equal variances assumed     | .366                                    | .548 | 3.305                        | 58     | .002            | 9.767           | 2.955                 | 3.851                                     | 15.683 |
|                             | Equal variances not assumed |   |      | 3.305                        | 57.593 | .002            | 9.767           | 2.955                 | 3.850                                     | 15.683 |

Sumber : Hasil Perhitungan (Data Penelitian Tahun 2019)

Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil uji *Independent sample t-test*. pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan berdasarkan uji hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan  $t_{hitung} = 3,305 > t_{tabel} = 2,048$  dan taraf *sig. (2tailed)*  $< 0,05$ , yaitu  $0,002 < 0,05$  hal ini menunjukkan terdapat

#### D. PEMBAHASAN

Pada tahap ini akan dijelaskan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap minat belajar siswa.

##### **1. Gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) siswa SDN Maccini II Kota Makassar**

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT memiliki empat langkah, yaitu: Siswa dibagi kelompok setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala, guru memberi tugas yang sama pada masing-masing kelompok, kelompok

perbedaan minat belajar pada kelas kontrol dan eksperimen. Temuan terdapatnya perbedaan minat belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya, guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka. Penerapan langkah tersebut untuk melihat adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap minat belajar siswa di SDN Maccini II Kota Makassar. Menurut Trianto (2012:82) “NHT merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.” Seperti halnya

penerapan NHT di SDN Maccini II, pada proses pembelajaran siswa diajak untuk berinteraksi dengan siswa lainnya dalam sebuah kelompok dalam hal berbagi ide atau pengetahuan. Siswa bekerja saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di SDN Maccini II memberikan ruang kepada siswa untuk saling berinteraksi serta berfikir bersama, sehingga setiap siswa dapat aktif dalam penguasaan materi dengan cara menggunakan nomor pada kepala masing-masing siswa sebagai identitas yang memudahkan guru untuk mengamati aktifitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber belajar. Siswa tertarik dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat proses pembelajaran. Pemberian tugas berupa LKS kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dan setiap siswa pada kelompok memiliki tanggung jawab untuk mengetahui jawaban yang ada pada LKS yang nantinya akan dipaparkan di depan kelas. Siswa dan kelompoknya akan berusaha sebaik

mungkin dalam menyelesaikan tugas karena mereka merasa tertantang untuk menjadi kelompok yang terbaik. Temuan penelitian tersebut sesuai dengan teori Shoimin (2017) yang mengatakan pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan tipe pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

Secara umum, hasil observasi dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT menunjukkan semua langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peneliti dan siswa pada setiap pertemuan terlaksanakan dengan sangat baik dan terjadi peningkatan perolehan presentase dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat. Pada pertemuan pertama kategori terlaksannya pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT berada pada kategori baik, pada pertemuan kedua berada pada kategori sangat baik, pada pertemuan ketiga berada pada kategori sangat baik, dan pada pertemuan keempat berada pada kategori sangat baik.

## **2. Gambaran Minat Belajar Siswa SDN Maccini II Kota Makassar**

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu tindakan yang menunjukkan seseorang gembira melakukan sesuatu hal. Pada penelitian ini memperoleh data penelitian meliputi minat belajar siswa yang terdiri dari data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh melalui angket minat belajar sebanyak 22 pernyataan. Data hasil penelitian menunjukkan terjadi perbedaan minat belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol minat belajar siswa berada pada kategori berminat, sedangkan minat belajar pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat berminat. Perbedaan minat belajar terjadi karena di kelas eksperimen telah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Sejalan dengan pendapat Rusmiati (2017) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah pendekatan belajar, yaitu segala cara

atau strategi yang digunakan guru dan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu. Pada penelitian ini penerapan model pembelajaran tipe NHT mampu melibatkan para siswa di SDN Maccini II untuk saling berinteraksi serta berfikir bersama, sehingga setiap siswa dapat aktif dalam penguasaan materi dengan cara menggunakan nomor pada kepala masing-masing siswa sebagai identitas yang memudahkan guru untuk mengamati aktifitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber belajar.

## **3. Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) terhadap minat belajar siswa.**

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang diajarkan pada kelas eksperimen menyebabkan proses pembelajaran lebih aktif, setiap siswa akan berusaha bekerjasama dengan teman kelompoknya. Berbeda dengan siswa yang tidak diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe

NHT, pembelajaran lebih didominasi oleh guru, sehingga siswa hanya mendapatkan apa yang diberikan tidak ada inisiatif untuk mencari sesuatu dan berbagi informasi kepada teman kelas melainkan hanya menerima dan terfokus pada buku paket dan penjelasan guru sehingga tidak mendalami secara mendalam materi ajar.

Pada penelitian ini data diperoleh berdasarkan hasil uji t yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dan ditemukan bahwa ada perbedaan minat belajar siswa yang mendapatkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan siswa yang tidak mendapatkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Hal ini menunjukkan bahwa proses penerapan model pembelajaran tipe NHT berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Nur Fajrin (2016). Dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number*

*Head Together* (NHT) dalam Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Siswa SDN Kompleks Sambung Jawa Kota Makassar, Syarifah Nur Fajrin melakukan penelitian dengan jenis penelitian eksperimen yang menunjukkan hasil adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN kompleks Sambung Jawa Kota Makassar.

Salah satu faktor yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, menurut Loekmono dalam Slameto (2013) adalah dengan menggunakan model atau metode yang bervariasi dan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat merangsang anak untuk belajar. Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. NHT merupakan tipe pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar karena sintaks pada NHT ini memberikan siswa kesempatan untuk saling

membagikan ide-ide dan pertimbangan

### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan tahap pembagian kelompok dan nomor kepala, pembagian tugas kelompok, kelompok mendiskusikan tugas, dan pemanggilan nomor kepala, berlangsung dengan sangat baik di SDN Maccini II Kota Makassar.
2. Gambaran minat belajar siswa SDN Maccini II pada kelas

jawaban yang paling tepat.

eksperimen dan kelas kontrol pada *pretest* berada di kategori cukup berminat. Sedangkan gambaran minat belajar siswa kelas eksperimen pada *posttest* berada di kategori sangat berminat dan kelas kontrol pada *posttest* berada di kategori berminat.

3. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap minat belajar siswa di SDN Maccini II Kota Makassar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Selama proses penyusunan tesis ini terdapat beberapa kendala atau hambatan yang telah dialami penulis, namun atas izin dan pertolongan Tuhan Yang Maha Esa serta bantuan dari beberapa pihak segala kendala atau hambatan dapat teratasi. Dengan penuh hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hamsah

Patunrengi, Ibunda tercinta Hj. Sahari Syam yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan rasa kasih sayang, kesabaran, senantiasa mendoakan kebaikan dalam hidup penulis, dan memberikan pengorbanan yang tidak akan dapat penulis imbangi, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala jasa dan kebaikan hati mereka. Teruntuk saudara-saudara



penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kakakku Resky Amelia Sary dan adikku Hardiansyah Saputra dan Haerul Hamsah yang senantiasa memberikan dukungan moril dan material demi kelancaran studi penulis.

Segala hormat dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Dr. Sulaiman Samad, M.Si dan Dr.

Mustafa, M.Si sebagai pembimbing yang dengan keikhlasan membimbing dan memotivasi penulis selama proses penyusunan tesis ini, begitu juga kepada tim penguji Dr. H. Abdul Haling, M.Pd, Dr. Pattaufik, S.Pd., M.Si dan Prof. Dr. Ismail Tolla, M.Pd, dan atas berbagai saran, kritikan positif demi kebaikan penyusunan penulisan penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fajrin, Syarifah Nur. 2016. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dalam Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Siswa SDN Kompleks Sambung Jawa Makassar. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar.
- Ginting, Nurlia. 2012. Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Gaya Magnet di Kelas V SD. *Tesis*. Tidak diterbitkan.
- Ibrahim, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif dan Pengaplikasiannya*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, Enco. 2011. *Menjadi Guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Putrayasa, Made. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2, (1), 1-11.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi*

- Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rusmiati. 2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 1, (1), 21-36.
- Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Satriawati. 2016. Pengaruh Penerapan Discovery Learning terhadap Minat Belajar IPA siswa SD Inpres Bangkala 3 Makassar. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Siregar dan Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Siregar, Faridah Anum. 2012. Pengaruh Model Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Medan. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 1, (1), 33-38.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta; PT Rinka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taniredja, dkk. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Grop
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Bandung: Nuansa Aulia
- Usman, Muhammad Uzer. 2016. *Menjadi guru profesional*. Bandung: remaja rosdakarya.
- Wahyudin. 2017. Penerapan Model Pembelajaran (NHT) pada Siswa Kelas V SD Negeri 75 Ujung pero Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. *Journal Of Mathematics Education*. 3, (1), 57-67.
- Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.